

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Tema kumpulan cerpen *Bibir Dalam Pispot* karya Hamsad Rangkuti berdasarkan analisis tiap cerpen adalah sebagai berikut.
 - a. Tema cerpen *Lagu di Atas Bus* adalah nasionalisme.
 - b. Tema cerpen *Pispot* adalah kejujuran.
 - c. Tema cerpen *Dia Mulai Memanjat* adalah protes.
 - d. Tema cerpen *Nyak Bedah* adalah egois.
 - e. Tema cerpen "*Palasik*" adalah cerita mistik.
 - f. Tema cerpen *Petani itu Sahabat Saya* adalah persahabatan.
 - g. Tema cerpen *Hukuman untuk Tom* adalah tanggung jawab.
 - h. Tema cerpen *Ketupat Gulai Paku* adalah kejujuran.
 - i. Tema cerpen *Teka-teki Orang Desa* adalah kesombongan.
 - j. Tema cerpen *Wedang Jahe* adalah kejujuran.
 - k. Tema cerpen *Kunang-kunang* adalah kerinduan.
 - l. Tema cerpen *1000? 500! 1000!* adalah kejujuran.

- m. Tema cerpen *Sebuah Sajak* adalah cita-cita.
 - n. Tema cerpen *Maukah Kau Menghapus Bekas Bibirnya di Bibirku dengan Bibirmu?* adalah cinta sesaat.
 - o. Tema cerpen *Antena* adalah keagamaan.
 - p. Tema cerpen *Saya Sedang Tidak Menunggu Tuan* adalah melawan ajal.
2. Dalam hal penyajiannya semua amanat cerpen *Bibir Dalam Pispot* menggunakan teknik penyajian tersirat, amanat-amanatnya yaitu.
- a. Janganlah kita melupakan lagu kebangsaan kita sendiri (Cerpen *Lagu di Dalam Bus*).
 - b. Kita harus berbuat jujur dengan apa yang telah kita lakukan, dan janganlah membuat seseorang merasa bersalah atas kebohongan yang kita buat (Cerpen *Pispot*).
 - c. Sebaiknya kita jangan merusak fasilitas-fasilitas publik karena dengan cara seperti itu tidak akan menyelesaikan masalah, bahkan dapat menimbulkan masalah baru (Cerpen *Dia Mulai Memanjat!*).
 - d. Janganlah kita menjadi seseorang yang sombong dan menutup diri dari dunia luar (Cerpen *Nyak Bedah*).
 - e. Janganlah menghalalkan segala cara untuk mempertahankan hak-hak kita (Cerpen *Palasik*).

- f. Janganlah kemiskinan menjadi jurang pemisah antarsahabat dan sepahit apapun kehidupan yang kita jalani janganlah ditutupi (Cerpen *Petani itu Sahabat Saya*).
- g. Tanggung jawab sebuah pekerjaan merupakan hal yang utama (Cerpen *Hukuman untuk Tom*).
- h. Dalam kondisi apapun kita dituntut selalu berbuat jujur (Cerpen *Ketupat Gulai Paku*).
- i. Janganlah kita menjadi orang yang sombong karena sifat sombong itu dapat merugikan diri kita sendiri (Cerpen *Teka-Teki Orang Desa*).
- j. Kejujuran sangat penting, orang yang suka berbohong selamanya akan sulit dipercaya orang lain (Cerpen *Wedang Jahe*).
- k. Janganlah kita memaksakan sesuatu yang tidak mungkin terjadi lagi. Kenangan hanya akan menjadi kerinduan, yang jika dipaksakan untuk mengenangnya maka sama saja dengan menyiksa diri (Cerpen *"Kunang-kunang"*).
- l. Sekecil apapun pekerjaan kerjakanlah dengan jujur. Kejujuran merupakan modal utama agar dapat dipercaya orang lain (Cerpen *1000! 500! 1000!*).
- m. Kita harus optimis dalam mewujudkan cita-cita kita (Cerpen *Sebuah Sajak*).
- n. Seorang laki-laki harus jujur terhadap pasangannya (Cerpen *Maukah Kau Menghapus Bekas Bibirnya di Bibirku dengan Bibirmu?*).

- o. Kita hidup di dunia ini semata-mata untuk beribadah kepadanya serta setiap pekerjaan dan perbuatan kita harus selalu kita lakukan sebagai pengabdian dan ibadah kepada Allah SWT (Cerpen *Antena*).
 - p. Kita hidup sebagai manusia di dunia ini hanya sementara, segala amal perbuatan dan ibadah kita akan dipertanggungjawabkan dihadapan Allah SWT sang pencipta kita (Cerpen *Saya Sedang Tidak Menunggu Tuan!*).
3. Amanat-amanat yang disampaikan pengarang dari keenam belas judul cerpen mempunyai keterkaitan satu sama lain yaitu:
- a. Cerpen *Antena* dan cerpen *Saya Sedang Tidak Menunggu Tuan* mempunyai amanat yang berhubungan dengan Allah SWT.
 - b. Cerpen *Hukuman Untuk Tom*, cerpen *Ketupat Gulai Paku*, cerpen *1000! 500! 1000!*, dan cerpen *Sebuah Sajak* mempunyai amanat yang berhubungan dengan pekerjaan manusia yang harus dilakukan sesuai dengan semestinya.
 - c. Cerpen *Pispot*, cerpen *Nyak Bedah*, cerpen *Palasik*, cerpen *Teka-Teki Orang Desa*, cerpen *Wedang Jahe*, dan cerpen *Maukah Kau Menghapus Bekas Bibirnya di Bibirku dengan Bibirmu* mempunyai amanat yang berhubungan dengan sifat dan perbuatan manusia yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain yang ada disekitarnya.

- d. Cerpen *Lagu di Atas Bus* dan cerpen *Dia Mulai Memanjat* mempunyai amanat yang berhubungan dengan orang banyak atau umum.
 - e. Cerpen *Petani itu Sahabat Saya* mempunyai amanat yang berhubungan dengan kehidupan yang pahit tetapi tetap harus dijalani dengan ikhlas.
 - f. Cerpen *Kunang-kunang* mempunyai amanat yang berhubungan dengan ketegaran menerima sesuatu yang tidak sesuai keinginan kita.
4. Tema dan amanat kumpulan cerpen *Bibir Dalam Pispot* karya Hamsad Rangkuti layak dijadikan alternatif bahan pembelajaran sastra di SMA, karena mengandung nilai moral dan etika sesuai dengan bahan pengajaran sastra, yaitu berdasarkan KTSP yang berlaku di SMA.

5.2 Saran

Peneliti menyarankan kepada guru bahasa dan sastra Indonesia, agar dapat menggunakan kumpulan cerpen *Bibir Dalam Pispot* karya Hamsad Rangkuti sebagai alternatif bahan pembelajaran sastra di SMA. Hal tersebut disebabkan karena kumpulan cerpen *Bibir Dalam Pispot* karya Hamsad Rangkuti memiliki latar belakang cerita yang umumnya ada di sekitar kita sehingga siswa lebih mudah memahami isi cerpen dan mendapatkan pengetahuan tentang kehidupan. Kumpulan cerpen ini dapat memberikan pengetahuan kepada siswa tentang moral, keagamaan, dan sosial serta dapat memberikan

amanat atau pesan yang dapat diambil hikmahnya guna diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, kumpulan cerpen ini juga sesuai dengan standar pembelajaran sastra yang terdapat dalam KTSP untuk siswa SMA dengan Standar Kompetensi Mendengarkan (memahami pembacaan cerpen). Kompetensi Dasarnya adalah menemukan nilai-nilai dalam cerpen yang dibacakan. Indikator yang harus dicapai adalah menemukan nilai-nilai (jasmaniah, moral, sosial, egoik, dan agama) dalam cerpen, dan mendiskusikan nilai-nilai tersebut.

Kepada siswa terutama siswa SMA, peneliti menyarankan agar dalam mencari tema dan menemukan amanat yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Bibir Dalam Pispot* karya Hamsad Rangkuti mendengarkan penjelasan terlebih dahulu dari guru, agar tidak terjadi kesalahpahaman akan penemuan bahasa yang tidak lazim digunakan dalam cerpen Indonesia. Dengan begitu, siswa akan lebih paham dan dapat menemukan tema dan amanat yang terdapat dalam cerpen dengan baik.